

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, aktivitas, leverage, dan profitabilitas terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2018. Adapun sampel yang digunakan sebanyak 104 data perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Likuiditas (*current ratio*) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Aktivitas (*total asset turnover*) tidak dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Leverage (*debt to asset ratio*) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Profitabilitas (*net profit margin*) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat keterbatasan yang dapat menjadi perhatian untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Terdapat beberapa perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2015-2018.
2. Adanya total aset yang tidak sebanding antara *financial distress* dan *non financial distress*.
3. Nilai Nagelkerke's R Square hanya sebagai 54.6%, jadi masih banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

5.3 Saran

Berikut saran-saran yang dapat disampaikan dengan penelitian yang telah dilakukan dengan harapan bahwa pada penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil yang lebih baik.

1. Bagi perusahaan

Variabel dalam penelitian ini yang mempengaruhi kondisi *financial distress* memiliki pengaruh signifikan yaitu leverage dan profitabilitas dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan mengenai

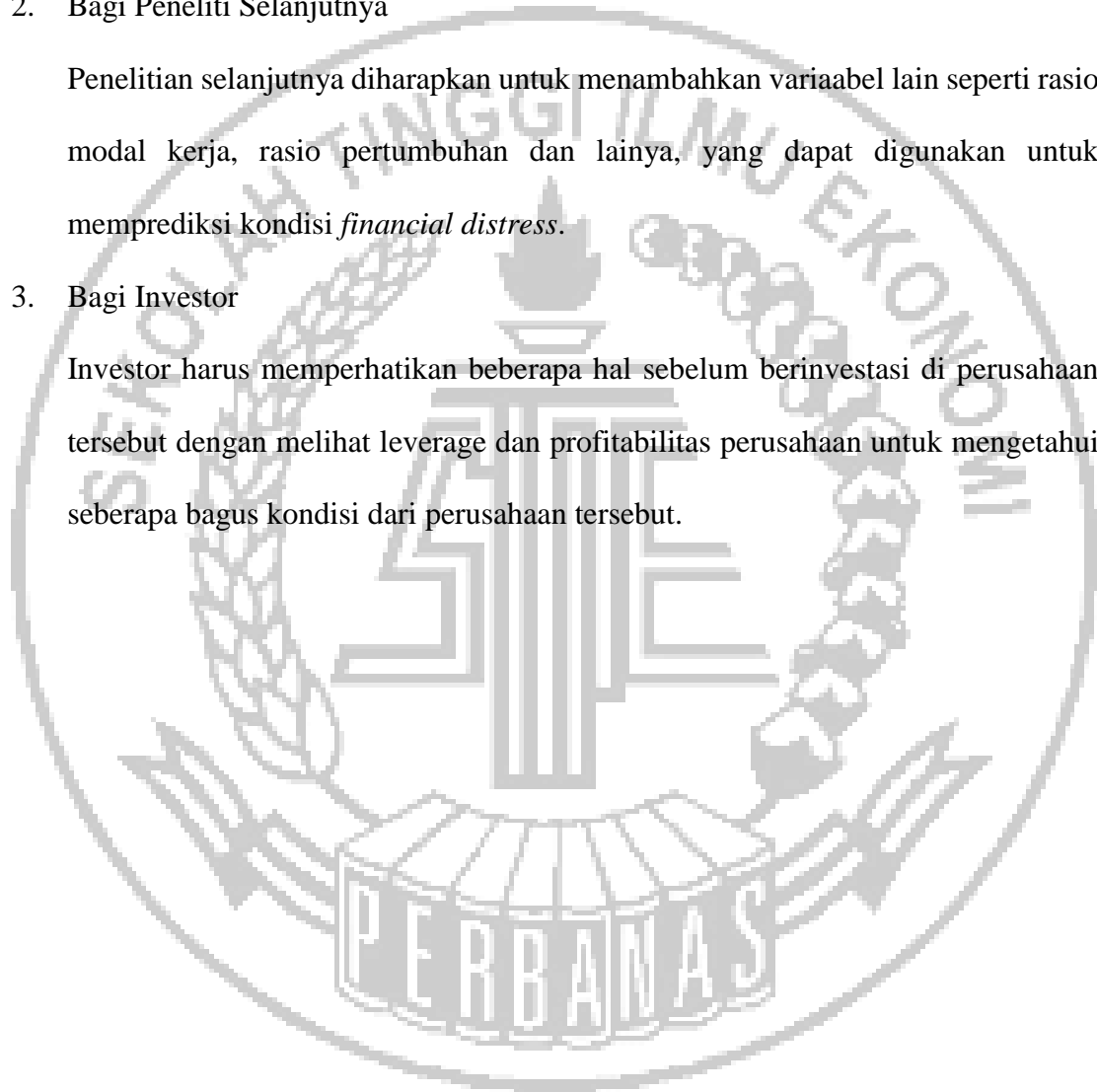
penggunaan dana dalam kegiatan oprasional untuk mendapatkan keuntungan lebih, guna untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi dan dapat menarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variaabel lain seperti rasio modal kerja, rasio pertumbuhan dan lainnya, yang dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress*.

3. Bagi Investor

Investor harus memperhatikan beberapa hal sebelum berinvestasi di perusahaan tersebut dengan melihat leverage dan profitabilitas perusahaan untuk mengetahui seberapa bagus kondisi dari perusahaan tersebut.



DAFTAR RUJUKAN

- Adi, S. W., & Rahmawati, A. I. E. (2015). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–11.
- Cahyaningdyah, D. (2013). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2), 184–191. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. In *Alfabeta*. Bandung.
- Haq, S., Arfan, M., & Siswar, D. (2013). Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Financial distress (Studi empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2(1), 37–46.
- Harahap, S. dyarif (Ed.). (2015). *analisis krisis atas laporan keuangan* (1st–10th ed.). jakarta: rajawali pers.
- Imam Ghozali. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. In *badan penerbit universitas diponegoro*. Semarang.
- Mamduh M, Hanafi dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Mudrajad Kuncoro. (2013). Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. In *Erlangga*. Jakarta.
- Munawir, S. (2010). Analisa Laporan Keuangan. In *Liberty. Jogyakarta* (Edisi 4). Yogyakarta.
- Noviandri, T. (2014). Peranan Analisis Rasio Keuangan Galam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Sektor Perdagangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2. Retrieved from <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/download/11454/10802%0A%0A>
- Novisiantara, I. D., Masyithoh, S., & Setiawati, L. (2017). Analisis overreaction pada harga saham perusahaan manufaktur Overreaction analysis on stock price of manufacturing company. *JURNAL MANAJEMEN* <Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/JURNALMANAJEMEN>, 9(1), 31–37.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2007). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25–33. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18996>
- Riyanto. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. In *BPFE*. Yogyakarta.
- Setiawan, D., Kurniawan, B., & Payamta, P. (1831). Communalblatt : eine Wochenschrift zur Beförderung des Bürgerthums. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 22(1), 13–25. Retrieved from <http://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/8320>

Setiawan, D., & Widarjo, W. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 11(2), 107–119. <https://doi.org/10.1016/j.intele.2017.03.006>

Yuliastry, E. C., & Wirakusuma, M. G. (2014). Analisis Financial Distress dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Zmijewski. *Jurnal Akuntansi*, 6(3), 379–389.